

Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Jarinabi

Angga Ade Saputra^{1*}, Daud²⁾ Sri Kadarsih³⁾

^{1,2,3} STIE Syari'ah Al-Mujaddid

*Email korespondensi: anggaadesaputra692@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the Jarinabi Mart Islamic Boarding School Cooperative (Kopontren) in improving the economy of the Jarinabi Rano Islamic Boarding School. Islamic boarding schools are educational institutions that also have the potential to develop the economy in their environment. The Jarinabi Mart Islamic Boarding School Cooperative was established as an effort to strengthen the economy of Islamic boarding schools and empower students and the surrounding community. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data obtained through observation, interviews, and documentation. Respondents in this study were the management of the Jarinabi Mart Islamic Boarding School Cooperative, Islamic boarding school managers, and students. The results showed that the Jarinabi Mart Islamic Boarding School Cooperative had a significant role in improving the economy of the Jarinabi Rano Islamic Boarding School. This cooperative provides various consumption products to its members, including students and the surrounding community. The results showed that the Jarinabi Mart Islamic Boarding School Cooperative had a significant role in improving the economy of the Jarinabi Rano Islamic Boarding School. This cooperative provides various consumption products to its members, including students and the surrounding community.

Keywords : *Islamic boarding school cooperatives, Economy, Empowerment,*

Saran sitasi: Saputra, A. A., Daud., & Kadarsih, S. (2023). Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Jarinabi. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4038-4047. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10820>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10820>

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan asli dari akar budaya Indonesia yang sejak zaman dahulu tidak hanya menjadi pusat pendidikan dan pembentukan karakter manusia, tetapi menjadi pusat perekonomian, perkembangan politik, dan turut menentukan fluktuasi nilai Islam dalam suatu daerah (Pulungan, 2019). Pada umumnya daerah yang banyak pesantren di dalamnya cenderung lebih baik dalam hal perekonomian serta dalam hal penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-harinya dibandingkan daerah yang sedikit pesantren di dalamnya.

Secara terminologi, pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan, pengajaran, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam (Ahmad Tantowi & Ramadhan, 2015). Dalam buku berjudul Biografi KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern yang

ditulis oleh Amir Hamzah Sukarto, menyebutkan bahwa KH. Imam Zarkasyi mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kiai sebagai sentral figur, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwaanya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya (Fitri & Ondeng, 2022), yang dari pengertian tersebut kemudian berkembang menjadi ciri-ciri pesantren.

Pesantren tergolong unik dan bercorak khas. Corak khas pondok pesantren tersebut dapat dilihat antara lain pada peran sentral kiai sebagai pendiri pesantren, hubungan antara santri dan kiai, hubungan masyarakat dengan kiai, dan hubungan masyarakat dengan komunitas pondok pesantren itu sendiri. Secara gradual, interaksi antar elemen yang terkait dengan pondok pesantren tersebut menunjukkan pola modelling (Suwito NS, 2008). Hubungan erat antara

santri dan kiai didasarkan pada pengajaran agama, saling penghargaan, ketaatan, dan kepercayaan. Kiai juga dihormati oleh masyarakat sebagai tokoh agama yang memberikan nasihat dan arahan dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pesantren mencerminkan ikatan erat antara pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Pondok Pesantren Jarinabi merupakan salah satu pondok pesantren yang memiliki sejarah panjang dan reputasi yang baik dalam dunia pendidikan agama. Namun, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, pondok pesantren juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan pengembangan perekonomiannya. Berbagai usaha digalakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, salah satunya melibatkan lapisan masyarakat pada kegiatan ekonomi pesantren. Berbagai peran partisipan ekonomi disandang oleh masyarakat sekitar pesantren mulai dari tukang bangunan, penjahit seragam santri, bahkan tenaga pengajar dan lain sebagainya.

Selain masyarakat sekitar, keberlangsungan ekonomi pesantren juga diperhatikan. Perkembangan unit usaha merupakan indikator perkembangan kemandirian pesantren. Salah satu upaya kesejahteraan adalah melalui unit usaha pesantren. Unit usaha tersebut dibangun untuk pengembangan ekonomi pesantren. Oleh karena itu unit usaha tersebut merupakan hak milik pesantren, maka nilai-nilai diterapkan di dalamnya demi menjaga kesejahteraan semua masyarakat pesantren.

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu maka, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi; *Pertama*, sebagai pendukung mekanisme kehidupan pondok pesantren. *Kedua*, sebagai pembinaan kader koperasi. *Ketiga*, sebagai penggerak sosial ekonomi pesantren (M Haikal. dkk, 2022).

Salah satu Kopontren yang ada di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Kopontren Jarinabi Mart. Sejarah pendirian Kopontren Jarinabi Mart didasari karena belum adanya minimarket yang berada di dalam pesantren, akibatnya santri mencari kebutuhan primer di luar lingkungan pesantren. Kegelisahan ini membuat pengasuh berinisiatif untuk

mendirikan koperasi yang menyediakan kebutuhan harian santri. Selain itu, karena keberadaan pesantren juga membutuhkan dukungan perekonomian untuk menjalankan kegiatan pendidikan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini, diperlukan upaya untuk menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Untuk mengatasi kebutuhan perekonomian tersebut, Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart didirikan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penulisan kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut (Moleong, 2006), penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penulisan menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang dan yang penulis amati (Hardani et al., 2020). Penggunaan pendekatan penulisan ini disesuaikan tujuan pokok penulisan, yaitu untuk mendeskripsikan tentang pengembangan ekonomi pesantren melalui Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penulisan disajikan dalam bentuk kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup hasil wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. (Sugiyono, 2017)

Keseluruhan data yang diperlukan terdiri dari dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing informan. Adapun data sekunder diperoleh dari observasi dan hasil dokumentasi. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Jarinabi Mart Pondok Pesantren Jarinabi, Komplek Bukit Qur'an, Jl. RA

Kartini, Kelurahan Rano, Kecamatan Muara Sabak barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Pesantren

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan dari pondok pesantren tempatnya bernaung. Selain memiliki peran ke dalam berupa pemenuhan kebutuhan para santri, keberadaan Kopontren juga penting bagi pondok tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart. Peran koperasi dalam membantu meningkatkan perekonomian di pondok pesantren ini di rasa penting karena koperasi pondok pesantren merupakan salah satu unit usaha yang menopang ekonomi pondok pesantren. Pada wawancara skripsi ini, Ustadzah Nur Azlina selaku kepala koperasi menekankan bahwa kehadiran koperasi dalam pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting. Ustadzah Nur Azlina berpendapat bahwa koperasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Berikut ini adalah kutipan wawancara yang menggambarkan pandangan tersebut: "Menurut saya, kehadiran koperasi sangatlah penting dalam pondok pesantren ini. Koperasi berperan sebagai pilar utama dalam mendukung perekonomian pondok pesantren dan membantu mencapai kemajuan yang signifikan. Melalui koperasi, pondok pesantren dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan dan program di dalam pondok pesantren. Koperasi juga memberikan peluang bagi santri untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman dalam bidang ekonomi. Hal ini memberdayakan santri dan memberikan manfaat langsung bagi mereka. Selain itu, koperasi juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur pondok pesantren".

Dengan pendapatan yang dihasilkan dari koperasi, pondok pesantren dapat memperbaiki fasilitas, membangun gedung baru, dan meningkatkan kualitas hidup santri dan pengurus pondok pesantren. Kehadiran koperasi juga membantu pondok pesantren mencapai kemandirian ekonomi. Dengan memiliki

sumber pendapatan sendiri, pondok pesantren tidak terlalu bergantung pada sumbangan atau bantuan dari pihak luar. Ini memberikan stabilitas dan keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pengembangan di pondok pesantren. Terakhir, koperasi juga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan santri. Melalui koperasi, pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan yang diberikan kepada santri, seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan pendidikan. Oleh karena itu, menurut saya, kehadiran koperasi dalam pondok pesantren ini sangatlah penting dan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian, memberdayakan santri, membangun infrastruktur, mencapai kemandirian ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan santri dan pondok pesantren secara keseluruhan.

Lalu penulis coba bertanya kepada ananda Ananda Wahyu Permadi selaku santri Pondok Pesantren Jarinabi Kelurahan Rano tentang pentingnya koperasi pondok pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Jarinabi Kelurahan Rano. Berikut ini adalah kutipan yang menggambarkan pandangan ananda Ananda Wahyu Permadi selaku santri Pondok Pesantren Jarinabi:

"Menurut pandangan saya, koperasi memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Pondok Pesantren Jarinabi. Beberapa alasan mengapa koperasi itu penting bagi perekonomian pondok pesantren kami, diantaranya: Satu, Koperasi menyediakan berbagai macam produk dan layanan yang dibutuhkan oleh kami sebagai santri. Kami dapat membeli makanan, perlengkapan, buku, dan barang-barang lain yang kami perlukan dengan mudah dan terjangkau. Hal ini memungkinkan kami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus mencari di luar pondok pesantren. Dua, melalui kegiatan koperasi, pendapatan yang dihasilkan digunakan untuk memperbaiki dan membangun fasilitas di pondok pesantren. Koperasi berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan gedung kelas, perpustakaan, atau sarana olahraga yang lebih baik. Ini menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk pembelajaran dan pengembangan kami sebagai santri.

Dengan demikian, koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Pondok Pesantren Jarinabi. Koperasi tidak hanya memenuhi

kebutuhan kami sebagai santri, tetapi juga memberikan pendapatan tambahan, memberdayakan ekonomi, dan mendukung pengembangan pondok pesantren secara keseluruhan.

Berdasarkan beberapa wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart memberikan sumbangan penting kepada pondok pesantren dalam bentuk sumbangan pendanaan, baik material maupun non-material. Dampak dari sumbangan tersebut terlihat dari adanya fasilitas baru yang telah menjadi inventaris pondok pesantren. Berikut adalah beberapa manfaat yang dirasakan oleh pondok pesantren dengan kehadiran Kopontren Jarinabi Mart:

a. Sumber Pendanaan

Kopontren Jarinabi Mart menyediakan sumber pendanaan yang penting bagi pondok pesantren. Melalui sumbangan dana dari koperasi, pondok pesantren dapat membiayai berbagai kegiatan dan pengembangan, termasuk pembangunan infrastruktur, perbaikan fasilitas, dan pengadaan barang-barang penting.

b. Diversifikasi Pendapatan

Koperasi ini memberikan peluang bagi pondok pesantren untuk mendiversifikasi pendapatan mereka. Dengan adanya kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi, pondok pesantren dapat menghasilkan pendapatan tambahan selain dari sumbangan atau donasi. Ini membantu meningkatkan kemandirian ekonomi pondok pesantren.

c. Akses ke Barang dan Jasa

Kopontren Jarinabi Mart menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan mereka. Koperasi ini dapat menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pondok pesantren, seperti makanan, perlengkapan, atau kebutuhan sehari-hari lainnya. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar dan memberikan kenyamanan bagi para penghuni pondok pesantren.

d. Peningkatan Infrastruktur

Melalui sumbangan dana dan bantuan dari Kopontren Jarinabi Mart, pondok pesantren dapat memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur mereka. Dana yang diberikan dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki fasilitas seperti asrama, masjid, ruang kelas, laboratorium,

perpustakaan, atau fasilitas olahraga. Peningkatan infrastruktur ini menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan di pondok pesantren.

e. Pemberdayaan Ekonomi

Koperasi ini memberikan peluang bagi para santri atau penghuni pondok pesantren untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Melalui partisipasi dalam koperasi, mereka dapat belajar tentang manajemen keuangan, keterampilan bisnis, dan tanggung jawab dalam mengelola usaha. Ini memberdayakan mereka secara ekonomi dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna untuk masa depan.

3.1.2. Dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren dalam meningkatkan perekonomian

Setelah mengetahui tentang peran yang dimainkan oleh Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren, mari kita lanjutkan untuk menjelajahi dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren dalam meningkatkan perekonomian. Dalam konteks ini, kita akan melihat secara lebih mendalam bagaimana kehadiran Kopontren telah memberikan manfaat nyata bagi pondok pesantren dalam berbagai aspek.

Kita akan mempelajari dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren, seperti peningkatan pendapatan, pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi santri, serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam pembukaan kata ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana kehadiran Kopontren telah membuka peluang ekonomi baru, memperkuat kemandirian keuangan pondok pesantren, serta meningkatkan kualitas hidup santri dan masyarakat pesantren. Berikut adalah jawaban yang mencakup dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren dalam meningkatkan perekonomian, berdasarkan pandangan Ustadzah Nur Azlina selaku kepala Kopontren:

"Kehadiran Kopontren Jarinabi Mart dalam pondok pesantren telah memberikan dampak positif yang signifikan pada perekonomian kami. Salah satu dampak utama yang kami rasakan adalah peningkatan pendapatan secara keseluruhan. Melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh Kopontren, kami berhasil menghasilkan pendapatan tambahan yang signifikan bagi pondok pesantren. Dengan

adanya Kopontren, Ini memberikan kesempatan kepada santri untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan mengembangkan keterampilan bisnis mereka. Pendapatan yang dihasilkan dari usaha-usaha tersebut secara langsung berkontribusi pada peningkatan perekonomian pondok pesantren.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan kesejahteraan santri. Mereka tidak perlu lagi mencari kebutuhan harian mereka di luar pesantren. Dalam kesimpulan, kehadiran Kopontren Jarinabi Mart telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Kami merasakan peningkatan pendapatan, kemandirian keuangan, serta peningkatan kesejahteraan santri. Hal ini menjadikan Kopontren sebagai salah satu pilar penting dalam memperkuat perekonomian pondok pesantren dan memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh keluarga pondok pesantren.

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh Ustadz Rizal Ahmad Fahrezi selaku pengurus asrama santri, beliau menyebutkan:

"Kehadiran Kopontren Jarinabi Mart dalam pondok pesantren telah membawa dampak positif yang sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian pesantren. Salah satu dampak yang dapat kami rasakan adalah peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas produk-produk kebutuhan sehari-hari bagi santri. Dengan adanya Kopontren, kami memiliki akses mudah terhadap berbagai produk kebutuhan seperti makanan, minuman, barang kebutuhan sehari-hari, dan lain sebagainya. Ini memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi santri dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus mencari di luar pesantren".

Selain itu, kehadiran Kopontren juga membantu menciptakan stabilitas harga yang lebih terjangkau dan stabil bagi produk-produk tersebut. Selain itu, kehadiran Kopontren juga membawa dampak positif dalam memperkuat ikatan sosial antara santri. Kegiatan usaha yang dilakukan secara kolektif oleh santri dan pengurus Kopontren membangun semangat kebersamaan dan solidaritas di antara mereka. Mereka belajar bekerja sama, saling mendukung, dan saling menguatkan dalam menghadapi tantangan dalam mengelola usaha tersebut. Ini menciptakan atmosfer yang harmonis dan penuh kekeluargaan di dalam pesantren.

Secara keseluruhan, kehadiran Kopontren Jarinabi Mart telah memberikan dampak positif yang sangat berarti terhadap perekonomian pesantren dan

kehidupan santri. Dengan tersedianya produk kebutuhan sehari-hari, peluang usaha bagi santri, dan memperkuat ikatan sosial, Kopontren telah menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan perekonomian pesantren. Kami merasa bersyukur dan berterima kasih atas kontribusi yang diberikan oleh Kopontren dalam memajukan perekonomian pesantren dan membantu kesejahteraan seluruh komunitas pesantren.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Kopontren Jarinabi Mart memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren:

a. Peningkatan pendapatan

Kopontren memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pendapatan pondok pesantren. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan oleh Kopontren, seperti produksi dan penjualan produk-produk lokal, layanan jasa, atau perdagangan, pendapatan pesantren dapat meningkat secara signifikan. Pendapatan tambahan ini dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pesantren, termasuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesejahteraan santri.

b. Pengembangan keterampilan

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh Kopontren, santri memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, pemasaran, administrasi, atau produksi. Mereka dapat belajar langsung di lapangan dan mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang ekonomi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

c. Sinergi antara santri dan pengurus

Kehadiran Kopontren menciptakan sinergi yang baik antara santri dan pengurus pesantren. Mereka bekerja sama dalam mengelola Kopontren, saling bertukar ide, dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan yang ada. Sinergi ini menciptakan semangat kebersamaan dan kekeluargaan di dalam pesantren, yang pada gilirannya meningkatkan

kinerja dan hasil dari kegiatan ekonomi yang dilakukan.

3.1.3. Pengalaman dan Strategi Yang Dilakukan Oleh Pengurus Koperasi Dalam Mengoptimalkan Peran Kopontren dalam Perekonomian Pondok Pesantren

Kopontren Jarinabi Mart senantiasa berinovasi dalam upaya meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Kopontren terus meningkatkan strategi pemasaran dan promosi. Melalui riset pasar yang teliti, mereka mengidentifikasi tren dan preferensi konsumen, sehingga mampu menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Kerjasama dengan pelaku usaha lokal juga menjadi prioritas, dengan menjalin kemitraan yang saling menguntungkan untuk memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan aksesibilitas produk Kopontren.

Namun, inovasi dan perbaikan tidak hanya terbatas pada produk dan pemasaran. Pengurus koperasi Kopontren juga memberikan perhatian besar terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan. Mereka menyadari bahwa kepuasan konsumen adalah kunci utama dalam mempertahankan pangsa pasar. Untuk itu, mereka terus berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi, agar memiliki kompetensi dan keahlian yang tinggi dalam mengelola usaha.

Dalam perjalanan panjang ini, pengurus koperasi Kopontren tidak pernah berhenti berbenah. Mereka melihat setiap pengalaman dan tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Dengan semangat dan komitmen yang tinggi, Kopontren Jarinabi Mart terus bertransformasi menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan dalam pondok pesantren. Melalui inovasi, kerja keras, dan perbaikan berkelanjutan, mereka memberikan kontribusi positif yang nyata bagi perekonomian pondok pesantren dan kesejahteraan santri serta masyarakat sekitarnya. Berikut adalah pernyataan dari Ustadzah Nur Azlina selaku kepala Kopontren, beliau menyebutkan:

“Kami di Kopontren memiliki beberapa pengalaman dan strategi yang telah kami terapkan untuk mengoptimalkan peran kami dalam perekonomian pondok pesantren. Pertama, kami sangat fokus pada pengembangan produk-produk unggulan. Kami melakukan riset pasar dan menganalisis kebutuhan serta preferensi santri. Dengan memahami hal ini, kami menghasilkan

produk-produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan konsumen.

Selanjutnya, kami menjalin kerjasama dengan pemasok lokal. Hal ini tidak hanya memperkuat kemitraan kami dengan komunitas lokal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian mereka. Kami juga fokus pada inovasi dan pengembangan usaha. Kami terus melakukan evaluasi terhadap barang-barang kami menyesuaikan minat para santri. Dalam keseluruhan strategi ini, tujuan utama kami adalah menciptakan perekonomian yang berkelanjutan bagi pondok pesantren. Kami berharap bahwa melalui upaya ini, kami dapat memberikan manfaat yang signifikan dan membantu meningkatkan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat.”

Setelah melakukan beberapa wawancara dengan berbagai pihak terkait, dapat disimpulkan bahwa Kopontren Jarinabi Mart telah berhasil mengembangkan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan peran mereka dalam perekonomian pondok pesantren. Berikut adalah beberapa pengalaman dan strategi yang dilakukan oleh pengurus koperasi:

a. Identifikasi Kebutuhan

Pengurus koperasi melakukan identifikasi kebutuhan ekonomi pondok pesantren dan santri. Hal ini dilakukan melalui survei, diskusi dengan pihak terkait, dan analisis pasar. Dengan memahami kebutuhan yang spesifik, pengurus dapat mengarahkan upaya mereka pada sektor ekonomi yang paling relevan dan memberikan manfaat maksimal.

b. Pengembangan Produk dan Layanan

Pengurus koperasi bekerja sama dengan anggota koperasi dan melibatkan masyarakat pesantren dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pesantren. Mereka mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam hal jual beli, memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi standar kualitas dan etika yang tinggi.

c. Penguatan Jaringan

Pengurus koperasi menjalin kerjasama dengan pelaku usaha lokal, pemasok, dan distributor. Kerjasama ini dapat membantu dalam memperluas jaringan distribusi, mendapatkan akses ke barang-barang yang berkualitas.

d. Pelatihan dan Pemberdayaan Anggota

Pengurus koperasi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi, khususnya dalam hal manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan keterampilan lain yang relevan. Dengan meningkatkan kompetensi anggota, koperasi dapat lebih efektif dalam menjalankan usaha dan meningkatkan kualitas produk serta layanan.

e. Inovasi dan Pengembangan Produk

Pengurus koperasi terus menerapkan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Mereka melakukan riset pasar, mengidentifikasi tren konsumen, dan mencari peluang baru untuk memperluas produk dan jangkauan pasar. Dengan tetap beradaptasi dengan perubahan dan berinovasi, koperasi dapat mengikuti perkembangan pasar dan memenuhi kebutuhan yang berkembang.

f. Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan

Pengurus koperasi menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan dana koperasi. Mereka memiliki sistem pencatatan yang akurat, melakukan audit internal secara berkala, dan menyajikan laporan keuangan yang jelas kepada anggota koperasi.

g. Keterlibatan Anggota.

Pengurus koperasi mendorong partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka melibatkan anggota dalam rapat-rapat koperasi, diskusi perencanaan, dan pemilihan pengurus. Dengan melibatkan anggota, koperasi dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka.

Dengan menerapkan strategi ini, pengurus koperasi dapat mengoptimalkan peran Kopontren dalam perekonomian pondok pesantren. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, kesejahteraan santri, dan perkembangan ekonomi pesantren secara keseluruhan. Melalui pengelolaan yang baik, kerjasama yang erat dengan anggota koperasi, serta inovasi dalam pengembangan produk, Kopontren mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus koperasi sangat berperan dalam merumuskan strategi yang tepat guna menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi pesantren.

Selain itu, partisipasi aktif pengurus kopontren menjadi faktor penting dalam kesuksesan Kopontren dalam mencapai tujuan perekonomian yang lebih baik. Dengan terus berbenah dan berinovasi, Kopontren Jarinabi Mart memberikan inspirasi dan teladan bagi pesantren lainnya dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

3.2. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian di Koperasi Pondok pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di kumpulkan oleh peneliti selama mengadakan penelitian dengan lembaga tersebut. Berikut adalah hasil analisis peneliti tentang Koperasi Pondok pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan ekonomi. Pondok pesantren Jarinabi.

Di Indonesia, pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama untuk mencapai kemakmuran masyarakat. Prinsip-prinsip dan pedoman untuk melaksanakan kegiatan ekonomi tersebut diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, tepatnya pada Pasal 33 Ayat 1. Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa "*perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.*" Ini berarti bahwa ekonomi Indonesia diorientasikan untuk melibatkan partisipasi dan kerjasama semua elemen masyarakat dalam upaya mencapai tujuan kemakmuran bersama.

Penjelasan pasal 33 menekankan peran penting koperasi dalam perekonomian nasional. Koperasi ditempatkan sebagai pilar yang mendukung perekonomian nasional. Koperasi juga diakui sebagai bagian integral dari tata perekonomian nasional yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi yang demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Dalam konteks ini, koperasi diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menggerakkan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat

hubungan sosial dalam masyarakat. Eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi; *Pertama*, sebagai pendukung mekanisme kehidupan pondok pesantren. *Kedua*, sebagai pembinaan kader koperasi. *Ketiga*, sebagai penggerak sosial ekonomi pesantren. Dengan prinsip-prinsip kekeluargaan sebagai landasan, koperasi berupaya membangun ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan untuk semua anggotanya. Dengan demikian, peran koperasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia sangatlah penting. Koperasi memiliki potensi untuk menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan membangun tatanan ekonomi yang lebih berkeadilan.

Peran pondok pesantren dengan kehadiran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart Jarinabi Mart dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren Jarinabi antara lain:

- a. Kopontren Jarinabi Mart menyediakan sumber pendanaan yang penting bagi pondok pesantren.
- b. Koperasi ini memberikan peluang bagi pondok pesantren untuk mendiversifikasi pendapatan mereka.
- c. Kopontren Jarinabi Mart menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- d. Melalui sumbangan dana dan bantuan dari Kopontren Jarinabi Mart, pondok pesantren dapat memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur mereka.
- e. Koperasi ini memberikan peluang bagi para santri atau penghuni pondok pesantren untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Secara keseluruhan, hadirnya Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart memberikan banyak manfaat bagi pondok pesantren. Mulai dari sumber pendanaan, diversifikasi pendapatan, akses ke barang dan jasa, peningkatan infrastruktur, hingga pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart berperan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Setelah mengetahui tentang peran yang dimainkan oleh Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren, mari kita lanjutkan untuk menjelajahi dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren dalam meningkatkan perekonomian. Dalam konteks ini, kita akan melihat

secara lebih mendalam bagaimana kehadiran Kopontren telah memberikan manfaat nyata bagi pondok pesantren dalam berbagai aspek, antara lain:

- a. Kopontren memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pendapatan pondok pesantren.
- b. Melalui kegiatan yang dilakukan oleh Kopontren, santri memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, pemasaran, administrasi, atau produksi.
- c. Kehadiran Kopontren menciptakan sinergi yang baik antara santri dan pengurus pesantren. Mereka bekerja sama dalam mengelola Kopontren, saling bertukar ide, dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan yang ada.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Kopontren Jarinabi Mart memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi lokal, pengembangan keterampilan, dan sinergi antara santri dan pengurus adalah beberapa dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren.

Selanjutnya, setelah mengetahui peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart, selanjutnya peneliti akan membahas terkait pengalaman dan strategi yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam mengembangkan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan peran mereka dalam perekonomian pondok pesantren. Berikut adalah beberapa pengalaman dan strategi yang dilakukan oleh pengurus koperasi:

- a. Pengurus koperasi melakukan identifikasi kebutuhan ekonomi pondok pesantren dan santri.
- b. Pengurus koperasi bekerja sama dengan anggota koperasi dan melibatkan masyarakat pesantren dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pesantren.
- c. Koperasi menjalin kerjasama dengan pelaku usaha lokal, pemasok, dan distributor.
- d. Pengurus koperasi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota koperasi, khususnya dalam hal manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan keterampilan lain yang relevan.
- e. Pengurus koperasi terus menerapkan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan.

- f. Pengurus koperasi menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam pengelolaan dana koperasi
- g. Pengurus koperasi mendorong partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan strategis.

Melalui pengelolaan yang baik, kerjasama yang erat dengan anggota koperasi, serta inovasi dalam pengembangan produk, Kopontren mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus koperasi sangat berperan dalam merumuskan strategi yang tepat guna menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi pesantren.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan tentang peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a. Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Jarinabi Kelurahan Rano. Kopontren Jarinabi Mart menyediakan wadah bagi para santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu peran utama Kopontren Jarinabi Mart adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada santri dalam bidang kewirausahaan dan manajemen usaha. Dengan demikian, santri dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara mandiri di masa depan. Melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh Kopontren Jarinabi Mart, pondok pesantren dapat menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan. Pendapatan ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan, pemeliharaan fasilitas pondok pesantren, dan pengembangan program-program sosial dan keagamaan lainnya. Dengan demikian, Kopontren Jarinabi Mart berperan sebagai motor penggerak dalam meningkatkan perekonomian pondok pesantren. Melalui pendidikan kewirausahaan, pendampingan, dan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, koperasi ini membantu para santri dan pondok pesantren secara keseluruhan untuk

mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan.

- b. Kehadiran Kopontren memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian pesantren. Dampak positif yang dirasakan oleh pondok pesantren berkat kehadiran Kopontren juga meliputi peningkatan kesejahteraan santri, serta peningkatan infrastruktur dan fasilitas dalam pondok pesantren. Selain itu, dengan adanya koperasi, pesantren dapat menghasilkan pendapatan tambahan melalui penjualan produk-produk yang diproduksi dan didistribusikan oleh Kopontren. Hal ini memberikan kontribusi penting dalam membiayai kegiatan pendidikan dan operasional pesantren, serta meningkatkan kesejahteraan santri dan staf pesantren.
- c. Pengalaman dan strategi yang dilakukan oleh pengurus koperasi memiliki peran krusial dalam mengoptimalkan peran Kopontren dalam perekonomian internal pesantren. Dengan pengalaman yang mereka peroleh, pengurus koperasi dapat mengidentifikasi potensi ekonomi yang ada di pesantren, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan pendapatan pesantren. Mereka juga terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang maksimal bagi pesantren.

Dengan demikian, melalui peran koperasi, dampak positif yang dirasakan, serta pengalaman dan strategi pengurus koperasi, Kopontren Jarinabi Mart mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian internal pesantren, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memberdayakan santri dan staf pesantren secara ekonomi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada kedua orang tua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada dosen pembimbing semoga ilmu dan motivasi yang mereka berikan menjadi ladang amal mereka dan tercatat sebagai pahala yang mengalir hingga akhir nanti. Dan tidak lupa tim jurnal yang berkenan menerbitkan penelitian ini semoga dengan diterbitkan penelitian ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan menjadi amal jariyah bagi semua yang berkecimpung di dalamnya.

6. REFERENSI

- Ahmad Tantowi, & Ramadhan, M. (2015). *Pendidikan Politik Ala Pesantren*. STIK.
- Afdhal, dkk.(2023), *Koperasi*,PT Global Eksekutif Tekhnologi.
- Budhi Adhiani.(2014), *Peningkatan Manajemen dan Pemasaran Perkoperasian*”, Jurnal Jabpi, Vol. 22, No. 1.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pengembangan Karakter. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, 2(Juni 1), 45.
- Hardani, hikmatul Aulia, N., Andriani, H., Asri fardani, R., & Ustiawati, jumari. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- M Haikal. dkk. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. CV Media Sains Indonesia.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Pulungan, S. (2019). *Sejarah Pendidikan islam*. Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta cv.
- Suwito NS. (2008). Model Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(3).